

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021

Yola Burhan¹, Listiana Sri Mulatsih¹

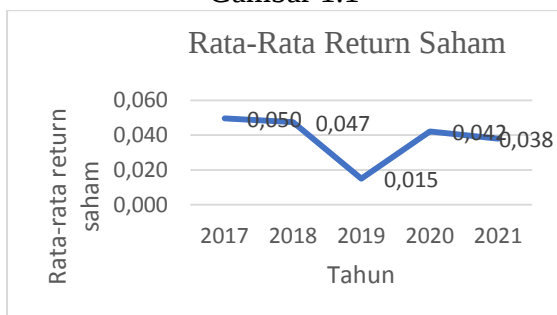
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: yolaburhan07@gmail.com, Listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal tidak terlepas dari peran para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya [1]. Tujuan utama investor berinvestasi agar dana yang mereka investasikan mendapatkan *return* dari hasil investasinya [2].

Gambar 1.1



Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan rata-rata *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Kondisi ini membuat keraguan pada investor. Jika kondisi tersebut dibiarkan maka perusahaan akan kesulitan dalam memperoleh dana dari investor. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai referensi replikasi bagi peneliti di masa yang akan datang serta dapat dijadikan evaluasi dalam menilai sejauh mana nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor dan bagi investor dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan keputusan.

METODE

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan (www.yahoo.finance.com). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda. Pengolahan data penelitian ini menggunakan *Eviews* 10 dengan melakukan uji-uji sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Pemilihan Model Regresi
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji T pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji T

Variabel	Probab ility	Cut Off	Kesimpu lan
Constanta	0.004	0.05	
CR	0.458	0.05	Ditolak
DER	0.000	0.05	Diterima
ROE	0.017	0.05	Diterima
PER	0.000	0.05	Diterima
PBV	0.918	0.05	Ditolak

Pada tahapan pengujian t-statistik dengan menggunakan variabel *current ratio* (CR) diperoleh nilai probability 0.458. Proses pengolahan data menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Artinya, variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3]. Variabel *debt equity ratio* (DER) diperoleh nilai probability 0.000 dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Artinya, variabel *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4]. Variabel *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probability 0.017 dan tingkat kesalahan 0.05. Artinya, variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5]. Variabel *price earning ratio* (PER) memiliki nilai probability 0.000 dengan tingkat kesalahan data 0.05. Artinya, variabel *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian [6]. Variabel *price book value* (PBV) memiliki nilai probability sebesar 0.918 dengan tingkat kesalahan 0.05. Artinya, variabel *price book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Price book value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu penelitian dan

menguji kembali variabel yang mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTKA

- [1] Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin, (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Alexander, Nico, dan Nicken Destriana. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 2: 123-132
- [3] Purnama, T. E., Asnawi, K., Lestari, P. E. (2018). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 14, Nomor 1, 67-81
- [4] Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Perbanas Review*, Vol 1, No 1
- [5] Faridah., Wahyuni, I, K., Purnamawati, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi*, Universitas Jember (UNEJ)
- [6] Arslan, Muhammad dan Rashid Zaman. (2014). Impact of Dividend Yield and Price Earning Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial Listed Firms of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), pp: 68-94.
- [7] Fajar, Ade M. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2012- 2015. *Jurnal Manajemen dan Bisnis(ALMANA)* Vol. 1 No. 1, 11-20.